

INTISARI

Proyek merupakan suatu rangkaian aktivitas terencana yang dibatasi oleh waktu, biaya, dan sumber daya yang ada untuk menghasilkan sesuatu yang unik. Pembatasan waktu dan biaya proyek tersebut memerlukan adanya manajemen proyek yang mampu mengendalikan efektivitas dan efisiensi proyek agar proyek tidak mengalami keterlambatan dan kerugian. Pengendalian proyek dapat dilakukan dengan menganalisis kinerja proyek dengan metode yang sesuai dengan tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis tingkat keefektifan dan efisiensi dalam pelaksanaan proyek pada instalasi *HDPE* di PT Arodyo Biru Persada (PT ABP); (2) menghitung kinerja manajemen proyek PT ABP; dan (3) mengevaluasi faktor kunci yang mempengaruhi tingkat efisiensi waktu dan biaya dalam pelaksanaan proyek instalasi *HDPE*. Metode yang digunakan adalah *Critical Path Method* (CPM) dan *Earned Value Analysis* (EVA). Pengambilan data dilakukan pada bulan April sampai Juni 2019 pada dua proyek yaitu di Adera Field dan di Pendopo Field. Berdasarkan hasil analisis data membuktikan bahwa: (1) kinerja proyek ke-1 di Adera Field selesai tidak sesuai jadwal (kelebihan 4 hari kerja), sedangkan pada proyek ke-2 sudah efektif dan efisien (telah selesai dan sesuai dengan perencanaan); (2) berdasarkan nilai *SV* dan *CV* proyek ke-1 mengalami kerugian sebesar Rp -54.325.715,00 (negatif), nilai *SPI* dan *CPI* masing-masing 0,922 (<1,00), sedangkan nilai *SV* dan *CV* proyek ke-2 masing-masing 0, nilai *SPI* dan *CPI* masing-masing 1,00; dan (3) faktor-faktor yang perlu mendapat perhatian agar proyek pemasangan *HDPE* oleh PT ABP dapat efektif dan efisien diantaranya faktor administrasi proyek, transportasi pengiriman material, kerusakan alat, dan faktor alam.

Kata kunci : Manajemen Proyek, *Critical Path Method* (CPM), dan *Earned Value Analysis* (EVA).

ABSTRACT

The project is a series of planned activities that are limited by the time, cost and available resources to produce something unique. The time and cost limitation of the project requires project management that is able to control the effectiveness and efficiency of the project so that the project does not experience delays and losses. Project control can be performed by analyzing project performance with methods that are appropriate to the objectives. This study aims to: (1) analyze the level of effectiveness and efficiency in the implementation of projects in HDPE installations at PT Arodyo Biru Persada (PT ABP); (2) calculate PT ABP's project management performance; and (3) evaluating key factors that influence the efficiency level of time and cost in the implementation of the HDPE installation project. The method used is the Critical Path Method (CPM) and Earned Value Analysis (EVA). Data was collected from April to June 2019 on two projects, namely Adera Field and Pendopo Field. Based on the results of data analysis proves that: (1) the performance of the 1st project at Adera Field was completed not on schedule (delayed for 4 working days), whereas the second project was effective and efficient (completed and in accordance as planned); (2) based on the SV and CV value of the 1st project suffered a loss of Rp.54,325,715.00 (negative) and the SPI and CPI values respectively 0.922 (<1.00), while the SV and CV values of the 2nd project are 0, and the SPI and CPI values are 1.00; and (3) factors that need to change so that the HDPE installation project by PT ABP can be effective and efficient including the factors of project administration, transportation of material delivery, equipment damage, and natural factors.

Keywords: Project Management, Critical Path Method (CPM), and Earned Value Analysis (EVA).